

PENDAHULUAN

Keanekaragaman hayati Indonesia sangat penting bagi kelangsungan kehidupan bangsa. Hal ini bukan karena kedudukannya sebagai salah satu negara terkaya di dunia dalam keanekaragaman hayati tetapi keterkaitannya yang erat dengan kekayaan keanekaragaman budaya lokal dan pengetahuan tradisional yang dimiliki bangsa ini. Sayangnya banyak kekayaan pengetahuan tradisional itu telah hilang, sejalan dengan terkikisnya budaya tradisional kita. Salah satu ciri budaya masyarakat di negara berkembang adalah masih dominannya unsur-unsur tradisional dalam kehidupan sehari-hari. Keadaan ini didukung oleh keanekaragaman hayati yang terhimpun dalam berbagai tipe ekosistem yang pemanfaatannya telah mengalami sejarah panjang sebagai bagian dari kebudayaan. Hubungan antara manusia dengan lingkungannya ditentukan oleh kebudayaan setempat sebagai pengetahuan yang diyakini serta menjadi sumber sistem nilai. Sistem pengetahuan yang dimiliki masyarakat secara tradisional merupakan salah satu bagian dari kebudayaan suku bangsa asli dan petani pedesaan ⁽¹⁾.

Kampung Lebaksari adalah sebuah lembah Gunung Wayang yang letaknya jauh dari balai pengobatan. Kampung ini merupakan daerah terisolir dengan jarak tempuh menuju Instalasi kesehatan sekitar 20 KM dengan waktu tempuh 1 ½ jam hingga 2 jam. Karena hal ini, masyarakat Kampung Lebaksari masih memanfaatkan tumbuhan sebagai obat pertolongan pertama dalam pengobatan. Masyarakat setempat menganggap suatu tanaman tertentu memiliki khasiat sebagai obat dengan efek samping yang sangat kecil, dan tanaman tersebut

pun mudah didapatkan dilingkungan sekitar Kampung Lebaksari Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung. Untuk itu, perlu dilakukan kajian studi literatur terhadap tanaman-tanaman yang sering digunakan sebagai obat oleh masyarakat Kampung Lebaksari Desa Ciberem Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung.

Pada penelitian ini yang menjadi dasar penelitian adalah menggali pengetahuan tradisional masyarakat Kampung Lebaksari Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung dalam pemanfaatan dan pengolahan tumbuhan obat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginventarisasi, mendokumentasi dan mendeterminasi tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat serta menggali pengetahuan tradisional masyarakat Kampung Lebaksari Desa Cibeureum Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung dalam pemanfaatan, pengolahan tumbuhan obat dan bagaimana cara penggunaannya serta khasiat yang diberikan oleh tumbuhan tersebut, sehingga pengetahuan pengobatan tradisional menjadi tercatat dan dapat dilestarikan.